

**STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS  
PADA ANAK USIA DINI DI TAMAN BERMAIN QARYAH  
THAYYIBAH DESA PAMIJEN KECAMATAN SOKARAJA  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:**

**NURUL ANIATI  
NIM. 1223301127**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

# **STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK USIA DINI DI TAMAN BERMAIN QARYAH THAYYIBAH DESA PAMIJEN KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS**

Nurul Aniati  
NIM. 1223301127

## **ABSTRAK**

Manusia yang berkarakter adalah manusia yang religius. Oleh karena itu, pendidikan karakter pada anak usia dini memegang peranan yang sangat penting yang akan mewarnai perkembangan pribadinya secara keseluruhan. Terlebih khusus karakter religius, karena untuk melaksanakan pendidikan karakter religius pada anak usia dini memerlukan strategi yang sesuai, agar mudah diterima anak. Tujuan peneliti melakukan penelitian adalah untuk mengetahui strategi pendidikan karakter religius pada anak usia dini di Taman Bermain Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif dengan menggambarkan permasalahan yang ada sesuai dengan data yang ditemukan di lapangan (deskriptif). Dalam penelitian ini penulis menggambarkan mengenai strategi pendidikan karakter religius di Taman Bermain Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru, dan Siswa Taman Bermain Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data (*data reduction*), model atau penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pendidikan karakter religius pada anak usia dini di Taman Bermain Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas berorientasi pada sistem secara menyeluruh dan terintegrasi. Pendidikan dilaksanakan oleh dan merupakan tanggungjawab dari seluruh warga sekolah, yaitu Kepala Sekolah, guru, semua karyawan dan para siswa dan wali murid sekaligus. Strategi pendidikan karakter religius dilaksanakan dengan menggunakan 5 strategi yaitu penciptaan suasana religius, internalisasi nilai, keteladanan, pembiasaan, dan pembudayaan.

Kata kunci: Strategi, Pendidikan Karakter Religius pada Anak Usia Dini, dan Taman Bermain Qaryah Thayyibah Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB1      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan Hasil Penelitian.....	10
<b>BAB II     STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS PADA</b>	
<b>          ANAK USIA DINI</b>	
<b>A. Konsep Pendidikan Karakter</b>	
1. Pengertian Karakter .....	12

2. Pengertian Pendidikan Karakter .....	14
3. Tujuan Pendidikan Karakter .....	17
4. Landasan Pendidikan Karakter .....	19
5. Nilai- Nilai Karakter .....	23
<b>B. Strategi Pendidikan Karakter Religius</b>	
1. Pengertian Karakter Religius .....	26
2. Aspek Karakter Religius .....	27
3. Strategi Pendidikan Karakter Religius.....	30
<b>C. Anak Usia Dini</b>	
1. Pengertian Anak Usia Dini .....	37
2. Jalur Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini .....	39
3. Tujuan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini .....	42
4. Pembelajaran Pendidikan Karakter Anak Usia Dini.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	51
B. Sumber Data .....	51
C. Teknik Pengumpulan Data .....	52
D. Metode Analisis Data .....	55
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum	
1. Profil Taman Bermain Qaryah Thayyibah .....	57
2. Letak Geografis .....	59
3. Visi, Misi dan Tujuan .....	59
4. Sumber Daya Manusia.....	61
5. Kurikulum.....	67

6. Kegiatan Harian.....	73
<b>B. Penyajian Data</b>	
1. Tujuan Pendidikan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini di Taman Bermain Qaryah Thayyibah Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas .....	78
2. Program Pendidikan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini di Taman Bermain Qaryah Thayyibah di Taman Bermain Qaryah Thayyibah Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.....	79
3. Strategi Pendidikan Religius Pada Anak Usia Dini di Taman Bermain Qaryah Thayyibah.....	96
<b>C. Analisis Strategi Pendidikan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini di Taman Bermain Qaryah Thayyibah Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas .....</b>	<b>101</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

### BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan interaksi pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung. Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan atau nilai pelatihan keterampilan. Pendidikan berfungsi mengembangkan apa yang secara potensi dan aktual telah dimiliki anak didik, karena peserta didik bukanlah gelas kosong yang harus diisi dari luar. Anak didik telah memiliki potensi dan peran pendidik adalah mengarahkan potensi tersebut sehingga berkembang.<sup>1</sup>

Demikian pula diuraikan pada Pasal 3 UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, tentang tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional itu sendiri pada hakikatnya ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Jika dianalisis, tujuan atau inti dari pendidikan nasional adalah pembentukan karakter (akhlak). Dari sepuluh kata kunci pendidikan nasional (beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang

---

<sup>1</sup>Ihsana El- Khuluqo, *Manajemen PAUD Pendidikan Taman Kehidupan Anak*, (Yogyakarta: Uhamka Press, 2015), hlm. 2-3.

demokratis dan bertanggung jawab), tiga diantaranya telah mewakili seluruh tujuan pendidikan nasional tersebut, beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.<sup>2</sup>

Tujuan mulia pendidikan Indonesia di atas ternyata masih belum dapat dikatakan berhasil, karena sampai saat ini pendidikan di Indonesia masih menyisakan banyak persoalan, baik dari segi kurikulum, manajemen, maupun para pengguna pendidikan. Sumber daya manusia di Indonesia yang masih belum mencerminkan tujuan dan cita-cita pendidikan yang diharapkan, serta masih banyak ditemukan penyimpangan sosial seperti penggunaan obat terlarang berupa narkoba dan jenis lainnya, bahkan tidak sedikit juga yang terbias melakukan seks bebas (*free sex*, aborsi, lesbian, homoseksual). Fenomena tersebut merupakan bukti adanya krisis akhlak atau degradasi karakter yang semakin merebak dan berdampak negatif pada proses pendidikan.

Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan membenahi masalah moral anak sedini mungkin, baik dari keluarga, sekolah maupun lingkungan. Dalam melakukan pembinaan moral, maka hal yang paling penting untuk dibenahi adalah agamanya atau religiusitasnya. Karena agama mencakup totalitas tingkah laku manusia, yang mana apabila agamanya baik, maka seluruh tingkah lakunya akan berlandaskan keimanan dan akan membentuk akhlak karimah yang akan menjadi kebiasaan dalam pribadi dan tingkah lakunya.

---

<sup>2</sup>Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.157.

Dengan demikian, maka nilai religius merupakan nilai pembentuk karakter yang sangat penting. Manusia berkarakter adalah manusia yang religius. Penanaman nilai religius ini menjadi tanggung jawab orangtua dan sekolah. Oleh karena itu, karakter religius perlu ditanamkan secara maksimal sejak anak usia dini agar si anak kelak menjadi manusia yang religius.

Karakter memegang peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan individu dalam masyarakat, berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, pembentukan karakter bagi anak usia dini memegang peranan penting yang akan mewarnai perkembangan pribadinya secara keseluruhan.<sup>3</sup> Karena anak usia dini merupakan usia yang peka dan responsif dalam menerima segala informasi maupun segala macam pengaruh yang ada di sekitarnya.

Dalam proses pendidikan karakter religius, diperlukan adanya kondisi yang nyaman, efektif dan efisien guna memudahkan agar pendidikan karakter pada anak usia dini mudah diterapkan dan diterima anak, maka memerlukan strategi yang cocok. Karena dalam penerapan atau implementasi pendidikan karakter religius untuk anak usia dini disekolah memerlukan usaha yang maksimal dan terus menerus dari seorang guru.

Dari masalah tersebutlah peneliti mencoba untuk memberikan gambaran tentang strategi pendidikan karakter kepada anak sejak dini di sekolah, khususnya melalui jalur pendidikan non formal yaitu Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD yang berbentuk Taman bermain atau TB. Usia

---

<sup>3</sup> E, Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 67.



anak yang ada di Taman bermain adalah mulai dari usia 2 sampai dengan usia 6 tahun.

Berdasarkan pengamatan langsung yang peneliti lakukan pada tanggal 28 Mei 2015 terkait dengan strategi pendidikan karakter religius pada anak usia dini di Taman Bermain Qaryah Thayyibah, adapun strategi pendidikan karakter religius yang dilaksanakan di Taman Bermain Qaryah Thayyibah yaitu :

1. Setiap pagi hari sebelum siswa datang, seluruh ustadzah seluruh ustadzah membersihkan lingkungan sekolah bersama karyawan, yang kemudian setelah selesai seluruh ustadzah berdoa bersama, mengucapkan ikrar penyemangat dan rapat sebentar.
2. Kemudian salah satu ustadzah ada bertugas menyambut dengan senyum dan memberi salam kepada setiap siswa yang baru datang. Penulis melihat ustadzah Endah menyapa nurul salah satu siswa laki-laki yang baru saja datang.
3. *Morning activity* (MA) atau kegiatan pagi dilakukan dengan mengenalkan huruf hijayah menggunakan metode iqra, dan mendengarkan hafalan hadist atau surat pendek. Peneliti melihat beberapa anak ada yang sedang mengulang hafalan suratan dengan ustadzahnya, dan ada pula yang sedang membaca iqro.
4. Ketika klasikal, penulis melihat semua siswa berkumpul di depan kelas dengan membawa ember, embernya mereka ambil sendiri dan mereka berbaris membentuk lingkaran tanpa harus disuruh. Dengan menggunakan ember mereka bernyanyi, kemudian melafadzkan doa mau belajar, ikrar

seorang muslim, serta selanjutnya shalat dhuha berjamaah. Pada saat kegiatan klasikal ini ada 5 anak perempuan yang bertengkar, lalu oleh ustadzah Saripah mereka semua dikasih pendekatan dan bimbingan.

5. Pada jam makan, seluruh siswacuci tangan tanpa disuruh, kemudian doa bersama dan menaruh peralatan yang sudah dipakai ditempat yang telah disediakan secara mandiri, dilanjutkan dengan berdoa bersama dan saling bersalaman.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana strategi pendidikan karakter religius pada anak usia dini di Taman Bermain Qaryah Thayyibah desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas, yang kemudian penulis beri judul "*Strategi Pendidikan Karakter Religius pada Anak Usia Dini di Taman Bermain Qaryah Thayyibah Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*".

## **B. Definisi Operasional**

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi serta terhindar dari kesalah pahaman, maka perlu penulis memberi definisi operasional (pengertian yang dapat diukur) yang terkait dengan judul skripsi tersebut, yaitu :

1. Strategi Pendidikan Karakter Religius

Strategi pendidikan pada hakikatnya adalah pengetahuan dalam mendayagunakan semua faktor/ kekuatan untuk mengamankan sasaran kependidikan yang hendak dicapai melalui perencanaan dan pengarahan

dalam operasionalisasi sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan yang ada. Termasuk pula perhitungan tentang hambatan- hambatannya baik berupa fisik maupun yang bersifat non fisik seperti mental spiritual dan moral baik dari segi subjek maupun lingkungan sekitar.<sup>4</sup>

Karakter religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.<sup>5</sup>

Dalam skripsi ini yang di maksud dengan strategi pendidikan karakter religius adalah pengetahuan yang hendak dicapai melalui perencanaan dan pengarahannya untuk mewujudkan perilaku yang patuh terhadap ajaran agamanya (Islam)

Anak usia dini merupakan kelompok manusia yang berusia antara 0- 6 tahun. Usia dini merupakan periode awal yang merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak di masa depannya atau disebut juga masa keemasan (*The Golden Age*), sekaligus periode yang sangat kritis yang menentukan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>H.M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, edisi revisi, (Jakarta: PT. Bumi Akzara, 2006), hlm. 39-40.

<sup>5</sup> Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 14.

<sup>6</sup>Suyadi dan Maulidiyah Ulfah, *Konsep Dasar Paud*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 2.

Sedangkan yang dimaksud anak usia dini menurut penulis dalam penelitian ini adalah anak usia pra sekolah yang berusia 2-6 tahun yang sedang mengenyam pendidikan di Taman Bermain Qaryah Thayyibah.

## 2. Taman Bermain (TB) Qaryah Thayyibah

Taman Bermain Qaryah Thayyibah adalah lembaga pendidikan non formal yang setara dengan PAUD, yang salah satu visi menjadi pusat pendidikan karakter anak yang Islam dengan surat izin dengan No. 423. 1/075/2007. Taman Bermain Qaryah Thayyibah beralamat di Jalan Pasukan Pelajar Imam 1 Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan pada definisi operasional di atas maka judul skripsi yang akan diangkat penulis yaitu “*Strategi Pendidikan Karakter Religius pada Anak Usia Dini di Taman Bermain Qaryah Thayyibah Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*”, merupakan suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana strategi pendidikan karakter religius pada anak usia dini di Taman Bermain Qaryah Thayyibah.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat penulis rumuskan masalah sebagai berikut: “*Bagaimana Strategi Pendidikan Karakter Religius pada Anak Usia Dini di Taman Bermain Qaryah Thayyibah Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas?* “

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pendidikan karakter religius pada anak usia dini di Taman Bermain Qaryah Thayyibah.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi tentang strategi pendidikan karakter religius anak usia dini di Taman Bermain Qaryah Thayyibah, yang selanjutnya akan dijadikan pertimbangan dalam mengelola pendidikan yang akan dalam pembentukan karakter religius peserta didik.
- b. Memberikan semangat bagi peningkatan kualitas guru dalam melaksanakan pendidikan karakter religius pada anak usia dini di Taman Bermain Qaryah Thayyibah.

## **E. Telaah Pustaka**

Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa buku dan hasil-hasil skripsi yang telah dilakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan proposal skripsi ini.

Dalam bukunya Ngainun Naim (2012) yang berjudul “Character Building” dijelaskan bahwa dalam kerangka *character building*, aspek religius perlu ditanamkan secara maksimal. Penanaman nilai religius ini menjadi tanggung jawab orangtua dan sekolah. Menurut ajaran Islam, sejak anak sudah harus ditanamkan nilai-nilai agama agar si anak belum lahir sudah harus

ditanamkan nilai-nilai agama agar si anak kelak menjadi manusia yang religius. Dalam perkembangannya kemudian, saat anak telah lahir, penanaman religius juga harus lebih intensif lagi. Di keluarga, penanaman religius dilakukan dengan menciptakan suasana yang memungkinkan terinternalisasinya nilai religius dalam diri anak-anaknya menjadi manusia yang religius. Merupakan hal yang mustahil atau kecil kemungkinannya berhasil manakala orangtua mengharapkan anak-anaknya menjadi titik rujukan orientasi dari anak-anaknya.<sup>7</sup>

Dalam bukunya Abdul Majid dan Dian Andayani (2012) yang berjudul Pendidikan Karakter Perspektif Islam dijelaskan bahwa akhlak atau karakter itu diajarkan melalui metode internalisasi. Teknik pendidikannya ialah peneladanan, pembiasaan, penegakan peraturan, dan pemotivasian. Yang jelas, bukan dengan cara menerangkan atau mendiskusikan, jika perlu itu hanya cukup sedikit saja. Pendidikan akhlak itu dilakukan dengan *treatment* atau perlakuan- perlakuan.<sup>8</sup>

Selain penelaahan terhadap buku- buku referensi, penulis juga melakukan penelaahan terhadap hasil- hasil penelitian yang sudah ada. Dalam penelaahan yang penulis lakukan, ditemukan adanya penelitian yang mempunyai kemiripan judul dengan judul yang akan penulis angkat.

Skripsi saudara Koribul Muchib (2015) yang berjudul Pengembangan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan di MI Maarif NU Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran

---

<sup>7</sup>Ngainun Naim, *Character Building*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), hlm. 125.

<sup>8</sup>Abdul Maajid dan Dian Andayanti, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. Vi.

2014/2015. Dalam skripsi tersebut dijelaskan tentang usaha yang dilakukan guru dalam mengembangkan karakter religius melalui pembiasaan aktivitas keagamaan di sekolah.

## **F. Sistematika Pembahasan Hasil Penelitian**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini maka pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi V BAB. Uraian sistematika pembahasan yang terkandung dalam masing- masing BAB disusun sebagai berikut :

BAB I, pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan hasil penelitian.

BAB II, berisikan landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab yaitu sub bab pertama: Konsep Pendidikan Karakter: pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, landasan pendidikan karakter, dan nilai-nilai pendidikan karakter. Sub bab kedua yaitu: Strategi Pendidikan Karakter Religius: pengertian karakter religius, aspek karakter religius, dan strategi karakter religius. Sub bab ketiga meliputi: Pendidikan Anak Usia Dini meliputi: pengertian anak usia dini, jalur penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, tujuan pendidikan karakter anak usia dini, dan pembelajaran pendidikan karakter anak usia dini.

BAB III, berisi hasil penelitian yang terdiri dari empat sub bab yaitu sub bab pertama: jenis penelitian, sub bab kedua: sumber data yang berisi

subyek penelitian dan objek penelitian, sub bab ketiga: teknik pengumpulan data, dan sub bab ke empat: metode analisis data.

BAB IV, penyajian dan analisis data yang berisi:gambaran umum TB Qaryah Thayyibah Desa pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas yang meliputi : sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, dasar dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana, dan kurikulum. Dari sinilah akan diperoleh gambaran mengenai kondisi objektif TB Qaryah Thayyibah.tersebut.

BAB V, berisi tentang kesimpulan, saran- saran dan penutup, bagian akhir meiputi daftar pustaka, lampiran- lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi pendidikan karakter religius pada anak usia dini di Taman Bermain Qaryah Thayyibah Desa Pamijen kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Strategi pendidikan karakter religius pada anak usia dini di Taman Bermain Qaryah Thayyibah Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas menggunakan 5 strategi pendidikan karakter religius yang disesuaikan visi misi dan tujuan Taman Bermain Qaryah Thayyibah yaitu mengadakan pendidikan anak usia dini yang berbasis islami dengan menggunakan strategi mulai dari penciptaan suasana religius, internalisasi nilai, keteladanan, pembiasaan, dan pembudayaan.

Untuk mewujudkan karakter siswa yang religius pada anak usia dini di Taman Bermain Qaryah Thayyibah tidak terjadi begitu saja, peran dari berbagai pihak khususnya guru pembimbing sangatlah penting dalam menginternalisasikan nilai karakter religius kepada siswa. Dalam menginternalisasikan nilai karakter religius pada anak usia dini di Taman Bermain Qaryah Thayyibah juga dilakukan secara menyeluruh mencakup seluruh warga sekolah dan tidak dilakukan hanya oleh salah satu guru saja.

Dalam pelaksanaan strategi pendidikan karakter religius di Taman Bermain Qaryah Thayyibah untuk menjadikan sekolah dan siswa berkarakter

religius, diawali dengan menjadikan visi misi sekolah berkarakter dan mengadakan kegiatan dan program-program pendukung di sekolah. Strategi pendidikan karakter religius dapat dilaksanakan dengan didasarkan pada berbagai hal, diantaranya guru, siswa, sarana prasarana, tujuan, pedoman sekolah dan berbagai hal yang berkaitan. Selain itu, agar karakter religius pada anak usia dini dapat diterwujud, maka perlu menggunakan strategi yang tepat. Diantaranya penciptaan suasana religius, internalisasi nilai, keteladanan, pembiasaan, dan pembudayaan, sehingga pendidikan karakter religius pada anak usia dini di Taman Bermain Qaryah Thayyibah Sokaraja dapat terlaksana secara efektif.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

- a. Untuk terus berupaya dalam menerapkan strategi yang tepat untuk menciptakan lingkungan sekolah yang berkarakter religius, mengawasi dan selalu mengevaluasi demi keefektifan pendidikan karakter religius pada anak usia dini di Taman Bermain Qaryah Thayyibah, karena dalam penerapan strategi pendidikan karakter religius pada anak usia dini harus terus berinovasi untuk mengembangkan pendidikan karakter religius.
- b. Program-program dalam strategi pendidikan karakter religius pada anak usia dini lebih diperjelas lagi untuk adanya data tertulis yaitu dari program-program pendidikan karakter religius dalam nilai-nilai

pendidikan yang dikembangkan, apa saja nilai karakternya dan kemudian bagaimana pencapaiannya agar bisa menjadi fokus nilai karakter religius apa yang lebih diunggulkan dalam program yang diadakan.

2. Bagi Waka Kesiswaan untuk terus meningkatkan hubungan secara emosional kepada siswa, supaya sekolah berkarakter religius akan terus tercipta dan mewujudkan tujuan dari tujuan pendidikan karakter religius itu sendiri yang menuntut perubahan sikap terhadap siswa.
3. Bagi para guru,
  - a. Dalam implementasi pendidikan karakter religius melalui kegiatan pembelajaran. Dalam kurikulum selalu ada nilai-nilai karakter religius yang dapat membuahkan hasil setelah kegiatan selesai, semua ustad/ustadzah juga ciptakan sekolah yang harmonis karena guru berperan sebagai tauladan dalam semua sikap, tutur kata dan tingkah laku.
4. Untuk siswa dan siswi Taman Bermain Qaryah Thayyibah Sokaraja, ikuti segala aturan dan arahan sekolah dari segala program yang sekolah buat. Hal itu tentunya, tidak lain untuk kebaikan siswa dan kebaikan bersama .

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardy Wiyani, Novan. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*. Malang: Uin Maliki Press.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_ dan Barnawi. 2012. *Format Paud*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arifin, H.M. 2006. *Ilmu Pendidikan Islamedisi revisi*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- El- Khuluqo,Ihsana 2015. *Manajemen PAUD Pendidikan Taman Kehidupan Anak*. Yogyakarta: Uhamka Press.
- Fadillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Helmawati, 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- [Http://sumsel.kemenag.go.id/file/dokumen/hakekatreligiusitas.pdf](http://sumsel.kemenag.go.id/file/dokumen/hakekatreligiusitas.pdf), 2012. Diakses pada hari Selasa, 15 Desember 2015 pukul 08.00 WIB.
- [Http://belajaronlinegratis.com/content/18-indikator-pendidikan-karakterbangsa](http://belajaronlinegratis.com/content/18-indikator-pendidikan-karakterbangsa). Diakses pada tanggal 10 Mei 2016 pukul 14.00.
- Kesuma, Dharma dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Ma'mur Asmani,Jamal. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Maajid, Abdul dan Dian Andayanti. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H.E. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Musfah, Jejen. 2012. *Pendidikan Holistik Pendekatan Lintas Politik*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Jogjakarta :Ar- Ruzz Media.
- Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto : STAIN press.
- Nurani Sujjono, Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Purwanto, M. Ngalim. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sahlan, Asmaun. 2009. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: Anggota IKAPI.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Suyadi dan Maulidiyah Ulfah. 2013. *Konsep Dasar Paud*. Badung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

IAIN PURWOKERTO



**IAIN PURWOKERTO**